

HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BALITA USIA 1-3 TAHUN

ABSTRAK

Di Indonesia, dua dari 1.000 bayi menunjukkan hambatan kemampuan motoric, tiga hingga enam dari seribu bayi menderita kerusakan daya dengar, serta satu dari seratus anak mengalami keterlambatan intelektual dan komunikasi . Proses kognitif dan motoric anak yang optimal dipengaruhi oleh lingkungan pembinaan, mencakup pemberian ransangan dan keterkaitan antara ibu dan anak sebagai faktor utama. Ibu berperan besar dalam mendukung tahap kematangan anak, karena orang tua berperan dalam memberikan rangsangan pada aspek motorik, sensorik, kognitif, dan sosial, serta mampu mendeteksi adanya gangguan perkembangan sejak dini. Kajian ini mengoperasikan teknik kuantitatif melalui desain cross-sectional, ialah pengukuran dilakukan sekaligus pada satu waktu dalam mendeteksi adanya keterkaitan antara variabel pemicu dan berkaitan melalui kuesioner. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di PMB Dewi Sandra, Desa Ujong Drien, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, tampak bahwa masih banyak ibu yang belum memahami apakah pematangan dan peningkatan buah hatinya, terkhusus pada kategori motorik kasar, telah berlangsung dengan baik. Uji chi-square membuktikan nilai p berjumlah 0,035 dengan tingkat signifikansi 0,05. Sebab p lebih rendah dari batas ketentuan ($0,035 < 0,05$), Analisis ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara pola asuh orang tua dan perkembangan motorik kasar pada anak usia 1 – 3 tahun di PMB Dewi Sandra, Desa Ujong Drien, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, pada tahun 2026.

Kata kunci : Pola Asuh Ibu, Perkembangan Motorik Kasar Balita

THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S PARENTING PATTERNS WITH GROSS MOTOR DEVELOPMENT IN TODDLERS AGED 1-3 YEARS

ABSTRACT

In Indonesia, two out of 1,000 infants exhibit motoric disabilities, three to six out of a thousand infants suffer from hearing impairment, and one in a hundred children experience intellectual and communication delays. Optimal cognitive and motor development in children is influenced by the nurturing environment, including stimulation and the relationship between mother and child as key factors. Mothers play a significant role in supporting a child's

maturation, providing stimulation in the motor, sensory, cognitive, and social aspects, and are able to detect developmental disorders early on. This study employed quantitative techniques through a cross-sectional design, where measurements are taken simultaneously to detect the relationship between triggering and related variables through questionnaires. Based on a preliminary survey conducted at the Dewi Sandra Childcare Center (PMB Dewi Sandra) in Ujong Drien Village, Meureubo District, West Aceh Regency, it appears that many mothers still do not understand whether their children's maturation and development, particularly in gross motor skills, are progressing well. A chi-square test revealed a p-value of 0.035 with a significance level of 0.05. Because the p-value is lower than the threshold ($0.035 < 0.05$), this analysis indicates a relationship between parenting styles and gross motor development in children aged 1–3 years at the Dewi Sandra Childcare Center (PMB Dewi Sandra) in Ujong Drien Village, Meureubo District, West Aceh Regency, in 2026.

Keywords: Parenting Styles, Toddler Gross Motor Development